

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelatihan dan Disiplin Kerja Pengaruhnya terhadap Produktivitas Karyawan pada PT.Alsakina Jaya Mandiri, maka pada bagian akhir penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1.a Pelatihan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri diukur berdasarkan 5 indikator yaitu tujuan, materi, metode, kualifikasi peserta dan kualifikasi pelatih. Termasuk dalam kategori kurang baik.

b. Disiplin Kerja pada PT. Aalsakina Jaya Mandiri diukur berdasarkan 4 indikator yaitu taat terhadap aturan waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, taat terhadap peraturan perilaku dalam perusahaan dan taat terhadap peraturan lainnya dalam perusahaan termasuk dalam kategori cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu taat terhadap peraturan perusahaan kategori baik dan skor terendah yaitu taat terhadap peraturan perilaku dalam perusahaan dalam kategori kurang baik.

c. Produktivitas Karyawan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri diukur berdasarkan 3 indikator yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan kerja termasuk dalam kategori cukup baik. Indikator dengan skor tertinggi yaitu ketepatan kerja termasuk dalam kategori cukup baik dan skor terendah yaitu kualitas kerja dalam kategori kurang baik

2. Penelitian ini menemukan bahwa Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri.

3. Penelitian ini menemukan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri.

4. Penelitian ini menemukan bahwa Pelatihan dan Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas mengenai Pengaruh Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan pada PT. Alsakina Jaya Mandiri, penulis mengemukakan beberapa saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam hal meningkatkan produktivitas karyawan:

1. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel pelatihan nilai indikator terendah pada variabel pelatihan yaitu metode, maka perusahaan sebaiknya memperhatikan kembali pelatihan yang diberikan kepada karyawan terkait dengan mekanisme pelatihan, prosedur pelatihan dan sarana prasarana yang digunakan pada saat pelatihan.

2. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel disiplin kerja nilai indikator terendah pada variabel disiplin kerja yaitu taat terhadap aturan waktu dan taat terhadap peraturan lainnya dalam perusahaan, maka sebaiknya perusahaan

menyediakan ruang untuk evaluasi sehingga komunikasi antar karyawan semakin meningkat.

3. Berdasarkan tanggapan responden mengenai variabel produktivitas karyawan nilai indikator terendah pada variabel produktivitas kerja yaitu kualitas kerja, maka sebaiknya perusahaan meningkatkan dukungan, pelatihan serta pengembangan kepada setiap karyawan sehingga karyawan bisa bekerja secara optimal.